

MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA

Problem, Tantangan dan Solusi

Jilid 2

Penulis : Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. dkk
Penyunting : Dwi Atmaja
Penata letak : Tim Azkiya
Desain sampul : Tim Azkiya

Penerbit:



Perum Bukit Golf, Arcadia Housing
Blok E 5 No 21 dan F6 No 10 Leuwinanggung,
Gunung Putri, Bogor, 16963
E-mail : nennyrho2@yahoo.com
www.noorhanilaksmi.wordpress.com

Cetakan:
I. Jakarta, 2020

Katalog dalam terbitan (KDT)

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. dkk / Moderasi Beragama
di Indonesia Jilid 2

- Cet. 1 - Jakarta: Februari 2020

iv + 384 hlm., ilus., 20 cm.

Bibliografi:

ISBN : 978-623-7529-60-6

PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur dihaturkan pada Allah SWT yang telah memberikan berkah dengan terbitnya buku Moderasi Beragama di Indonesia. Dalam rangka mengembangkan pergerakan moderasi beragama di Indonesia, untuk menemukan solusi yang menjawab fenomena sosial yang secara krusial sering terjadi di kehidupan bangsa Indonesia, lunturnya nilai-nilai adat istiadat ketimuran bangsa Indonesia yang mampu menjadi perekat kerukunan bangsa walaupun memiliki perbedaan, kultur budaya maupun agama. Kerusakan, pertikaian, hujatan caci maki dan berbaran berita hoax di media sosial menjadi santapan sehari-hari masyarakat. Buku ini merupakan lanjutan dari buku rintisan yang pertama kali hadir dengan mendayakan potensi dunia pendidikan khususnya pandangan Islam dalam mendalami moderasi beragama secara nyata dimasyarakat, sehingga diharapkan menjadi salah satu rujukan untuk mengurai permasalahan yang dapat meruntuhkan sendi kerukunan bangsa Indonesia dan sebagai bentuk antisipasi pencegahan dampak negatif interaksi sosial di masyarakat, tuntunan ajaran yang menyimpang dalam rutinas beragama serta beribadah. Buku ini juga mengupas berbagai pengalaman para praktisi dunia pendidikan mulai dari sudut pandang peserta didik ditingkat menengah pertama hingga pandangan guru besar Islam. Unsur elemen dunia Pendidikan siswa, guru, kepala sekolah, pengawas, dosen, widyaiswara, dan pejabat pemerintah dunia yang memiliki kepedulian untuk menuliskan opini merupakan bentuk perjuangan dalam pergerakan persatuan